

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU
PENDERITA AUTISME MENGENAI TERAPI
DIET *GLUTEN FREE CASEIN FREE* DI
BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Ariyani Sukma Putri

04101001074

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

R = 26006/26567

S
616.8907

Ani
P
2014



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU
PENDERITA AUTISME MENGENAI TERAPI
DIET *GLUTEN FREE CASEIN FREE* DI
BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Ariyani Sukma Putri

04101001074

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU PENDERITA
AUTISME MENGENAI TERAPI DIET *GLUTEN FREE*
CASEIN FREE DI BINA AUTIS MANDIRI
PALEMBANG**

Oleh:

Ariyani Sukma Putri
04101001074

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Februari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap penguji I

dr. Rismarini, SpA (K)
NIP. 19580126 198503 2 001

Pembimbing II
Merangkap penguji II

dr. Ramli Bachsin, SpF
NIP. 19480713 197803 1 002

Penguji III

dr. Afifa Rahmadiani, SpA
NIP. 19740925 200312 2 006



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Badi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107 198303 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

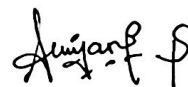
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan ditulis dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Februari 2014

Yang membuat pernyataan



Ariyani Sukma Putri

NIM: 04101001074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyani Sukma Putri
NIM : 04101001074
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Penderita Autisme Mengenai Terapi Diet *Gluten Free Casein Free* di Bina Autis Mandiri Palembang

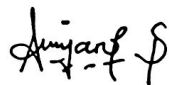
beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 20 Februari 2014

Yang Menyatakan



(Ariyani Sukma Putri)

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU PENDERITA AUTISME MENGENAI TERAPI DIET *GLUTEN FREE CASEIN FREE* DI BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG

(Ariyani Sukma Putri, Februari 2014, 71 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Autisme adalah gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan gangguan kualitatif dalam bidang keterampilan komunikasi, interaksi sosial, serta imajinasi dan bermain yang didiagnosis sebelum usia 36 bulan. Pada anak autisme peptida dari produk olahan gluten dan kasein masuk ke aliran darah melalui dinding usus menyebabkan respon antigenik dan mengganggu sistem saraf pusat. Oleh karena itu, diet *Gluten Free Casein Free* merupakan diet yang paling sering digunakan untuk meningkatkan fungsi dan perilaku pada anak penderita autisme. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku ibu penderita autisme mengenai terapi diet *Gluten Free Casein Free* di Bina Autis Mandiri Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Populasi penelitian adalah semua ibu yang memiliki anak penderita autisme di Bina Autis Mandiri Palembang. Sampel penelitian adalah 38 ibu yang memiliki anak autisme di Bina Autis Mandiri Palembang.

Hasil: Sebanyak 24 (63,2%) responden memiliki pengetahuan baik, 28 (73,7%) responden memiliki sikap baik, dan 29 (76,3%) responden menerapkan diet *Gluten Free Casein Free*. Analisis bivariat dengan uji *Fisher* menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ($p=1,000$, $RP=1,050$), antara pengetahuan dan perilaku ($p=0,052$, $RP=1,531$), dan antara sikap dan perilaku ($p=1,000$, $RP=0,938$)

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu, antara pengetahuan dan perilaku ibu, dan antara sikap dan perilaku ibu mengenai terapi diet *Gluten Free Casein Free*.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Autisme, Gluten Free Casein Free*

**KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR MOTHERS OF
CHILDREN WITH AUTISM ABOUT *GLUTEN FREE*
CASEIN FREE DIET THERAPY AT BINA
AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

(Ariyani Sukma Putri, February 2014, 71 pages)
Medical Faculty of Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Autism is a neurodevelopmental disorder characterized by behavioral phenotype that includes qualitative impairment in the areas of communication skills, social interaction and reciprocity, as well as imagination and play are diagnosed before the age of 36 months. In children with autism, peptides from gluten and casein products processed into the bloodstream through the intestinal wall and causes antigenic response and disrupt the central nervous system directly. Therefore, *Gluten Free Casein Free* diet is the most commonly used method to improve the function and behavior in children with autism. The aim of this study is to determine the knowledge, attitudes and behaviour in mothers of children with autism about *Gluten Free Casein Free* diet therapy at Bina Autis Mandiri Palembang.

Methods: An observational analysis method with cross-sectional design was used in this study. The study population was all mothers of children with autism at Bina Autis Mandiri Palembang. The study samples were 38 mothers of children with autism at Bina Autis Mandiri Palembang.

Results: Twenty four (63.2%) of respondents had a good knowledge, 28 (73.7%) of respondents had a good attitude, and 29 (76.3%) of respondents were applying the *Gluten Free Casein Free* diet. Bivariate analysis with *Fisher's Exact Test* showed that there were no association between mothers' knowledge and attitude ($p=1,000$, $RP= 1,050$), between mothers' knowledge and behaviour ($p=0,052$, $RP=1,531$), and between mothers' attitude and behaviour ($p=1,000$, $RP=0,938$).

Conclusion: There were no association found between mothers' knowledge and attitude, between mothers' knowledge and behaviour, and between mothers' attitude and behaviour about *Gluten Free Casein Free* diet therapy.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behaviour, Autism, Gluten Free Casein Free*

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Penderita Autisme Mengenai Terapi Diet *Gluten Free Casein Free* di Bina Autis Mandiri Palembang” dapat diselesaikan dengan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Banyak kendala dan hambatan yang penulis alami selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Dr. dr. Zulkarnain, M.MedSc yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Bina Autis Mandiri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di yayasan beserta stafnya yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dr. Rismarini, SpA (K) selaku pembimbing I dan dr. Ramli Bachsin, SpF selaku pembimbing II atas semua saran, bimbingan, dan waktu yang telah diluangkan untuk penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Afifa Ramadanti, SpA selaku penguji atas bimbingan, kritik, dan saran yang diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, M. Komran Zein dan Zubaidah, kakak-kakak penulis, Prati Yales Dina, Robert Ferly dan Gustriana Sukma Putri, atas seluruh cinta, kasih sayang, semangat, dan doa-doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman PSPD angkatan 2010 dan sahabat-sahabat penulis, Aulia Noza, Alfathul Nur Kharisma, Stella Handayani, Tri Aprianti, Mira Marianti, Yuliana Muharrami,

Desi Anugrah Sari, Suci Wulandari, Khevinda Damayanti, Baity Indriani, Rizki Amy Lavita dan Mardalena yang telah membantu penulis selama penelitian dan mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu seluruh kritik dan saran bagi penyempurnaan karya tulis akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 20 Februari 2014

Ariyani Sukma Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	6
2.1.4 Alat Ukur Pengetahuan	7
2.2 Sikap	9
2.2.1 Definisi Sikap.....	9
2.2.2 Tingkatan Sikap	9
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	10
2.3 Perilaku	11
2.3.1 Definisi Perilaku.....	11
2.3.2 Bentuk Perilaku	12
2.4 Autisme	12
2.4.1 Definisi Autisme.....	12
2.4.2 Epidemiologi	12
2.4.3 Etiologi dan Patogenesis Autisme	13
2.4.4 Jenis Terapi Autisme.....	15

2.5 Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1 Populasi Penelitian	23
3.3.2 Sampel Penelitian	23
3.3.3 Kriteria Inklusi	24
3.3.4 Kriteria Eksklusi	24
3.4 Variabel Penelitian	24
3.5 Definisi Operasional	25
3.6 Cara Kerja dan Alur Penelitian	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.8 Kerangka Operasional Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	30
4.1.1 Karakteristik Anak Autisme.....	30
4.1.2 Karakteristik Ibu Penderita Autisme.....	30
4.1.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Penderita Autisme Mengenai Terapi <i>Diet Gluten Free Casein Free</i>	31
4.1.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Karakteristik Responden.....	32
4.1.5 Distribusi Sikap Ibu Penderita Autisme Mengenai Terapi <i>Diet Gluten Free Casein Free</i>	33
4.1.6 Distribusi Perilaku Ibu Penderita Autisme Mengenai Terapi <i>Diet Gluten Free Casein Free</i>	33
4.1.7 Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Penderita Autisme	34
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44
BIODATA PENULIS	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik Anak Autisme.....	30
2. Karakteristik Ibu Penderita Autisme	31
3. Distribusi Pengetahuan Ibu Penderita Autisme	
Mengenai Terapi Diet <i>Gluten Free Casein Free</i>	31
4. Distribusi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Karakteristik Responden.....	32
5. Distribusi Sikap Ibu Penderita Autisme Mengenai	
Terapi Diet <i>Gluten Free Casein Free</i>	33
6. Distribusi Perilaku Ibu Penderita Autisme Mengenai	
Terapi Diet <i>Gluten Free Casein Free</i>	33
7. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Penderita Autisme	34
8. Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu Penderita Autisme	34
9. Hubungan antara Sikap dan Perilaku Ibu Penderita Autisme	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Informed Consent	44
2. Kuesioner Penelitian	45
3. Tabel Data Responden	52
4. Tabel Output Data SPSS	55
5. Sertifikat Kelayakan Etik	62
6. Surat Izin Penelitian dari FK.....	63
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Yayasan.....	64
8. <i>Draft</i> Artikel	65

DAFTAR SINGKATAN

1. ABA : Applied Behavior Analysis
2. CDC : Centre for Disease Control
3. DTT : Discrete Trial Training
4. EIBI : Early Intensive Behavior Intervention
5. GFCF : Gluten Free Casein Free
6. MGH : Massachusetts General Hospital
7. PECS : Picture Exchange Communication System
8. PVT : Pivotal Response Training
9. SDA : Serotonin-Dopamin Agonis
10. VBI : Verbal Behavior Intervention



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Autisme adalah gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan fenotipe perilaku yang meliputi gangguan kualitatif dalam bidang perkembangan bahasa atau keterampilan komunikasi, interaksi sosial dan timbal balik, serta imajinasi dan bermain, yang biasanya didiagnosis sebelum usia 36 bulan (Kliegman dkk, 2007). Penyebab autisme hingga saat ini masih belum diketahui secara pasti, diduga multifaktorial (Ginting dkk, 2004). Di Amerika pada tahun 2008, perbandingan autisme pada anak mencapai 1 dari 88 kelahiran (CDC, 2012). Di Indonesia pada tahun 2004 jumlah penderita autisme diperkirakan mencapai angka 475 ribu orang dan sekarang diperkirakan setiap 1 dari 150 anak yang lahir menderita autisme (Rahayu, 2011).

Berbagai metode terapi dikembangkan untuk mengurangi masalah pada anak autisme, seperti *Applied Behavior Analysis* (ABA), terapi bicara, terapi integrasi sensori, terapi perilaku, terapi okupasi, terapi bermain, serta terapi nutrisi dan diet (CDC, 2013). Terapi yang dilakukan pada anak autisme bertujuan untuk menurunkan atau menghilangkan gejala serta memberikan nutrisi yang baik. Pengaturan makanan yang baik dapat membawa dampak perbaikan pada anak autis. Terdapat beberapa terapi diet autisme, yaitu diet bebas jamur, diet *Gluten Free Casein Free* (GFCF), diet bebas bahan aditif, dan diet gula murni.

Diet *Gluten Free Casein Free* merupakan diet yang paling sering digunakan dalam upaya untuk meningkatkan fungsi dan perilaku pada anak penderita autisme. Pada anak autisme peptida dari produk olahan gluten dan kasein seperti susu sapi dan roti dapat masuk ke aliran darah melalui dinding usus yang bocor dan menyebabkan respon antigenik, serta mengganggu sistem saraf pusat secara langsung. Gluten dan kasein dicerna di dalam lumen usus halus oleh peptida pankreas dan usus halus yang melepaskan rantai pendek peptida yang secara struktural mirip dengan endorfin. Peptida tersebut masuk ke dalam aliran

darah lalu ke cairan serebrospinal otak yang dapat mengganggu sistem saraf pusat (White, 2011).

Berdasarkan lima kelompok studi yang terkendali, efek dari diet *Gluten Free Casein Free* masih diteliti lebih lanjut. Tiga penelitian yaitu penelitian Elder et al. (2006), Hyman et al. (2010), dan Johnson, Handen, Zimmer, Sacco, and Turner (2011) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan atau efek antara anak yang diintervensi dengan diet *Gluten Free Casein Free* dengan anak yang tidak diintervensi dengan diet *Gluten Free Casein Free*. Dua penelitian lainnya yaitu penelitian Knivsberg, Reichelt, Høien, and Nødland (2003) dan Whiteley et al. (2010) mengatakan bahwa adanya perubahan perilaku autistik pada penderita autisme setelah mendapatkan intervensi diet *Gluten Free Casein Free*. Akan tetapi, hasil dari kedua penelitian ini mungkin telah dipengaruhi oleh efek plasebo dan adanya bias sehingga dapat disimpulkan bahwa diet ini tidak efektif untuk anak penderita autisme. Keluarga dengan anak penderita autisme disarankan untuk hati-hati mempertimbangkan pro dan kontra dari diet *Gluten Free Casein Free* dan memprioritaskan intervensi yang memiliki bukti dalam proses keputusan mereka (Hurwitz, 2013).

Diet dan pengaturan makanan pada anak autisme tidak terlepas dari peran seorang ibu dalam menyediakan makanan. Dalam hal ini seorang ibu memiliki peran yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan gizi bagi anak autisme. Seorang ibu dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai pilihan makanan yang tepat untuk anak autisme. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai terapi diet *Gluten Free Casein Free* pada anak autisme.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku ibu penderita autisme mengenai terapi diet *Gluten Free Casein Free*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku ibu penderita autisme mengenai terapi diet GFCF pada anak autisme.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menilai pengetahuan ibu mengenai diet *Gluten Free Casein Free*
2. Menilai sikap ibu mengenai diet *Gluten Free Casein Free*
3. Menilai perilaku ibu mengenai diet *Gluten Free Casein Free*
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu
5. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu
6. Menganalisis hubungan antara sikap dan perilaku ibu

1.4. Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu penderita autisme mengenai terapi diet *Gluten Free Casein Free*.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai media belajar dan memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian di bidang kesehatan.

1.5.2. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada pemerintah mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai terapi diet GFCF pada anak autisme.

1.5.3. Manfaat bagi Institusi

Dapat digunakan untuk mengetahui data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai terapi diet GFCF pada anak autisme serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.4. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat, khususnya bagi para orang tua anak penyandang autisme mengenai pentingnya pengetahuan dan penerapan diet yang tepat untuk anak autisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, E. 2012. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi di Yayasan Tali Kasih dan Kidz Smile Medan. Skripsi pada Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- CDC. 2012. Prevalence of Autism Spectrum Disorders-Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 14 Sites, United States, 2008. Centre for Disease Control and Prevention MMWR. 61(3): 1.
- Centre for Disease Control. 2013. Treatment, Autism Spectrum Disorders. USA, Atlanta (<http://www.cdc.gov/ncbddd/autism/treatment.html>, diakses 28 Agustus 2013).
- Children's Hospitals and Clinics of Minnesota. 2013. Gluten-Free, Casein-Free Diet for Autism Spectrum Disorder. Hal. 3-4.
- Fombonne, E. 2009. Epidemiology of Pervasive Developmental Disorders. *Pediatric Research*. 65 (6): 591-598.
- Ginting, S.A. A. Ariani. dan T. Sembiring. 2004. Terapi Diet pada Autisme. *Sari Pediatri*. 6 (1): 47-51.
- Hurwitz, S. 2013. The Gluten-Free, Casein-Free Diet and Autism: Limited Return on Family Investment. *Journal of Early Intervention*. 20(10): 2-14.
- Kliegman, R.M. R.E. Behrman. H.B. Jenson. B.F. Stanton. 2007. *Nelson Textbook of Pediatrics*. 18th ed. Philadelphia: Elsevier.
- Koka, E.M. 2011. Perilaku Ibu Tentang Pemberian Makan dan Status Gizi Anak Autisme di Kota Binjai Tahun 2011. Skripsi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Levy, S.E. D.S. Mandell. dan R.T. Schultz. 2009. *Autism*. National Institutes of Public Health. Philadelphia, USA, hal. 2.
- Massachusetts General Hospital. 2008. *Gluten Free Diet*. Hal. 1.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 10-19.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 21.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 139-144.

- Rahayu, M.K. 2011. Pengalaman Hidup Orang Tua Anak Penyandang Autis Setelah Berhasil Diterapi di Sekolah Autis di Kota Padang tahun 2010. Penelitian pada Jurusan Keperawatan, hal 1.
- Ratajczak, H.V. 2011. Theoretical Aspects of Autism: "Causes-A Review". *Journal of Immunotoxicology*. 8(11): 68-79.
- Sadock, B.J. dan V.A. Sadock. 2010. Buku Ajar Psikiatri Klinis. EGC. Jakarta, Indonesia, hal. 588-593.
- Sartika, D. 2009. Karakteristik Anak Autis di Yayasan Ananda Karsa Mandiri (Yakari) Medan. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Watts, T.J. 2008. The Pathogenesis of Autism. *Clinical Medicine: Pathology*. 2008: 99-103.
- White, J.F. 2011. Experimental Biology and Medicine: Intestinal Pathophysiology in Autism. *Experimental Biology and Medicine*. 228: 639-649.
- Wawan, A. 2011. Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia, hal. 18-54.